
PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS BERBASIS PAIKEM DI KELAS EMPAT DI SDN 08/IV LUBUK GAUNG

A.Eki Kurniawan SY

Universitas Merangin, Indonesia

E-mail: aeki31@yahoo.com

ABSTRAK

Capaian peningkatan pembelajaran Bahasa Inggris di SDN 08/IV Tambang Baru masih sangat rendah, karena Faktor yang mempengaruhi kualitas pembelajaran siswa di SDN 08/IV Lubuk Gaung hanya menggunakan satu buku dan hanya menggunakan metode tanya jawab. Sehingga siswa cenderung merasa jenuh dan bosan dengan pembelajaran yang ada, dengan kata lain R&D. Dalam hal ini peneliti akan mengembangkan suatu model pembelajaran yang mampu meningkatkan kualitas belajar siswa, dengan keterampilan membaca, keterampilan membaca sangat berpengaruh dalam meningkatkan pembelajaran Bahasa Inggris. Penelitian ini juga membantu guru untuk meningkatkan kemampuan mengajarnya pada saat proses belajar mengajar. Sedangkan subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 08/IV tahun ajaran 1013/1014 yang berjumlah 13 orang, terdiri dari 6 siswa laki-laki dan 7 siswa perempuan. Hasil penelitian ini mengalami peningkatan yang signifikan, mulai dari hasil validasi yang dilakukan oleh 3 validator, yaitu validasi model pembelajaran berbasis PAIKEM, validasi RPP, validasi media, masing-masing validator memperoleh rentang nilai > 15, sehingga model ini layak digunakan sebagai bahan ajar. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pada model pembelajaran yang digunakan diperoleh nilai rata-rata presentase aktivitas belajar siswa yang mana pada pertemuan pertama dan kedua mengalami peningkatan, dimana aktivitas siswa pada pertemuan pertama dan kedua memiliki nilai rata-rata 80,38.

Kata kunci: *Pengembangan, PAIKEM, keterampilan, membaca*

ABSTRACT

Achievement of improved learning English at SDN 08/IV new mine is very low, for Factor that affect the quality of student learning in SDN 08/IV Lubuk Gaung is only using one book and only use the question and answer method. So, students tend to feel tired and bored with the existing learning. Based on this background, research on the issue of whether to use the reading model that will be used to improve the quality of teaching and student learning, researchers are trying to develop a model with methods PAIKEM (Learning, Active, Innovative, Creative, Effective and Fun) at the fourth-grade students SDN 08/IV at Lubuk Gaung in order to improve the quality English learning of the student. This type of research is the Research and Development with familiar woer R&D. In this case the researchers will develop a learning model that is able to improve the quality of student learning, with reading skills, reading skill very influential in improving English learning. This research also helps the teachers to improve their teaching during teaching and learning process. While the subject of this research is the fourth grade students of SDN 08/IV academic years 1013/1014 with a total of 13 people, consisting of 6 males students and 7 female students. The results of this research experienced a significant increase, starting from the results of the validation performed by 3 validator, the validation of learning model based on PAIKEM, lesson plan validation, medium of validation, each validator obtained range of scores > 15, therefore this model fit for use as an instructional material. After that the learning model used in the average values obtained percentage of student learning activities in which they are granted model developed by the first and second meetings has increased, where student activity reached at the first meeting and the second

meeting has the average value 80, 38.

Key words: *The development, of PAIKEM, reading, skill*

Pendahuluan

Dari hasil observasi peneliti diketahui bahwa pendidikan bahasa Inggris di sekolah dasar masih bersifat tradisional. Dalam hal metode pengajaran, guru mengandalkan ceramah klasikal. guru tidak menggunakan media pendukung apa pun selain buku. Menurut pendapat ini, baik guru sekolah dasar maupun siswa membutuhkan media pembelajaran yang inovatif. Inovasi dalam media pembelajaran dapat membantu meningkatkan kualitas pembelajaran. Salah satu media yang dapat digunakan untuk pembelajaran inovasi adalah bahasa Inggris.

Bahasa Inggris merupakan mata pelajaran penting bagi siswa. Bahasa Inggris merupakan keterampilan dasar bagi siswa dari sekolah dasar hingga mereka memasuki sekolah menengah pertama. Kelas bahasa Inggris di sekolah dasar pada dasarnya ditujukan hanya untuk mengajarkan keterampilan bahasa Inggris berbicara, menulis, mendengarkan, dan membaca. Pemahaman membaca sangat penting di sekolah dasar. Pemahaman membaca merupakan keterampilan penting yang harus dikuasai siswa untuk memahami pelajaran bahasa Inggris. Literasi mengacu pada pemahaman makna suatu informasi, dokumen fungsional pendek, dan teks penjelasan sederhana yang disajikan dalam bentuk tertulis di kelas, sekolah, dan lingkungan.

Tentu saja hal ini saja tidak cukup untuk meningkatkan pembelajaran. Apa yang diajarkan guru tidak diabaikan sehingga hasil pembelajaran tidak diperhitungkan. Oleh karena itu, untuk membantu

keberhasilan siswa SDN 08/IV Lubuk gaung perlu dikembangkan model pembelajaran bahasa Inggris yang lebih kontekstual dan meningkatkan kualitas pembelajarannya. SD 08/IV memiliki 2 guru yang mengajar bahasa Inggris. Selain itu, guru yang mengajar bahasa Inggris menggunakan buku-buku dari Bandung dan Jakarta. Oleh karena itu, mata pelajaran ini kurang familiar bagi siswa. Hal ini mereduksi penelitian mengenai kemampuan bahasa Inggris siswa sekolah dasar. Oleh karena itu, peneliti ingin mengembangkan materi pendidikan yang relevan dengan konteks siswa dan sekolah yang disebutkan dalam konsep KTSP. Ada banyak cara untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV di SDN 8/VI Lubuk Gaung. Hal tersebut antara lain: (1) menambah indikator alokasi waktu keterampilan dasar; dan (1) meningkatkan penguasaan siswa terhadap bahan bacaan dari luar kelas bimbingan belajar yang dimasukkan dalam kurikulum sekolah. (3) Memperbaiki model pembelajaran untuk membantu siswa menguasai materi. Strategi pembelajaran adalah model pembelajaran, dan model pembelajaran juga mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kualitas pengajaran dan kemahiran siswa. Model pembelajaran ini memungkinkan siswa belajar lebih konkrit dan sistematis.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti melakukan penelitian dan pengembangan yang berfokus pada model pembelajaran pemahaman membaca bahasa Inggris berbasis PAIKEM di kelas IV SDN 8/VI

Lubukgaun untuk meningkatkan hasil belajar pemahaman membaca siswa.

Berdasarkan latar belakang di atas, teridentifikasi permasalahan sebagai berikut:

Siswa kelas 4 SDN 08/VI di Lubuk Gaung kurang begitu tertarik untuk belajar bahasa Inggris, dan model pembelajaran bahasa Inggris untuk siswa kelas 4 SDN 08 VI Lubuk keterbatasan dalam penggunaan media pembelajaran, rendahnya hasil belajar siswa, dan motivasi belajar siswa masih kurang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan meningkatkan kemampuan siswa serta meningkatkan hasil belajar siswa hingga derajat yang sangat baik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran ini efektif dalam meningkatkan kemampuan bahasa Inggris siswa SDN 08/VI Lubuk Gaung.

Metodologi Penelitian

Penelitian dan Pengembangan adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji efektivitas produk tersebut.

Pada penelitian ini dikembangkan model pembelajaran pemahaman membaca bahasa Inggris berbasis PAIKEM. Pengembangan model ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dan mengurangi rasa takut mereka dalam belajar bahasa Inggris. PAIKEM merupakan model pembelajaran yang memuat komponen-komponen kunci untuk mewujudkan pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, dan menyenangkan serta berfungsi sebagai pedoman pembelajaran di kelas.

Alat penelitian adalah segala sesuatu yang mendukung proses autentikasi dan integritas pada model pembelajaran bahasa Inggris berbasis

PAIKEM. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah

lembar validasi, tes membaca, dan lembar observasi. Lembar validasi ada berbagai jenis, seperti efektivitas model, efektivitas RPP, dan efektivitas media.

Teknik ini digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh melalui bentuk verifikasi, tes membaca, dan bentuk observasi. Langkah selanjutnya dalam proses pengumpulan data adalah analisis data yang dikumpulkan dari hasil penelitian: analisis data validasi model, analisis observasi, dan analisis hasil evaluasi.

Hasil dan Pembahasan

Model pembelajaran bahasa Inggris yang diuraikan berikut ini mengikuti prosedur yang dikembangkan. Cara mana yang digunakan tergantung permasalahan dan ketepatan sasaran yang dikembangkan Sugiyono. Peneliti melaksanakannya sesuai dengan metode PAIKEM yang dikembangkan, tujuannya adalah untuk meningkatkan keterampilan belajar siswa berdasarkan pembelajaran yang dikembangkan disesuaikan dengan kebutuhan kurikulum, kompetensi dasar dan indikator pembelajaran bahasa Inggris.

Produk yang dikembangkan adalah RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), naskah/kartu, media pembelajaran seperti fokus, laptop, video nyanyian, dan bagi peneliti untuk mengembangkan model pembelajaran bahasa Inggris berbasis PAIKEM khususnya untuk keterampilan membaca pemahaman. SDN 08/ VI Baju Lubuk. Pengembangan produk ini didasarkan pada beberapa proses validasi.

Model yang dikembangkan mengacu pada standar kompetensi

yang diungkapkan melalui instruksi dan informasi yang sangat sederhana dalam situasi pendidikan tertentu. Percakapan syukur melibatkan tindakan yang mencakup beberapa indikator tindakan membaca.

Membaca nyaring dalam bahasa yang sesuai dengan menggunakan kata, frasa, dan kalimat yang sangat sederhana.

Termasuk juga produk yang dikembangkan seperti RPP (Rencana Kinerja Pembelajaran), naskah/kartu, media pembelajaran seperti video lagu. Ini dapat ditemukan di lampiran "Verifikasi produk oleh pakar bahasa Inggris", "Verifikasi oleh guru bahasa Inggris", ". "Verifikasi oleh Pakar Kurikulum." Jika nilai tindakan validasi mencapai kriteria validasi dan skor berada pada kisaran di atas 15, maka model layak digunakan sebagai bahan ajar di sekolah. Validasi Produk memiliki empat komponen (komponen konten) yang melakukan validasi model. Validasi produk meliputi beberapa tahap yaitu validasi model pembelajaran, validasi rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), dan validasi media. Untuk tindakan validasi, jika nilainya memenuhi kriteria validasi dan nilainya lebih besar dari 15 maka model layak digunakan sebagai bahan ajar. Pengujian kepraktisan model yang dikembangkan meliputi pengujian terhadap model pembelajaran yang dikembangkan di kelas. Pertama siswa merasa tidak ada yang berbeda dengan sebelum menggunakan model ini, kemudian kami menjelaskan model pengajaran ini, dan setelah siswa memahami metode pembelajaran ini, mereka bertanya dan merasakan. Siswa ditantang dan termotivasi untuk berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Pengembangan model ini memerlukan peneliti satu kali pertemuan.

Hasil belajar bahasa Inggris kelas IV menunjukkan perbaikan pada model yang dikembangkan peneliti. Model dirancang berdasarkan standar kemahiran, keterampilan dasar, dan indikator pembelajaran bahasa Inggris dan dikembangkan dengan metode PAIKEM yang dapat merangsang minat dan motivasi belajar siswa. Anda dapat merangkum hasil belajar bahasa Inggris Anda setelah kegiatan post-test.

Hasil validasi produk yang dilakukan oleh tiga validator yaitu ahli bahasa Indonesia Inggris, ahli bahasa, dan ahli kurikulum menunjukkan bahwa model telah dirancang.

Jika model berada pada kategori sangat baik yaitu berada pada rentang di atas 15, meskipun tidak dilakukan modifikasi untuk memperoleh data yang akurat pada saat penelitian. Selama pengembangan praktik lapangan, aktivitas siswa diamati dan hasil belajarnya dievaluasi melalui magang bersama teman sekelas. Model yang dikembangkan diujicobakan di kelas IV dan memperoleh skor rata-rata 80,38. Berdasarkan perhitungan yang dilakukan terlihat jelas bahwa hasil belajar siswa di kelas IV terdiri dari aktivitas siswa dan hasil belajar. Model yang dikembangkan peneliti menunjukkan bahwa hasil belajar siswa kelas IV mengalami peningkatan. Model ini sangat efektif dalam pembelajaran bahasa Inggris dan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Inggris siswa. Nilai rata-rata sebelumnya sebesar 71,15 naik menjadi rata-rata 80,35.

Kesimpulan dan Rekomendasi

Kesimpulan

Berdasarkan uraian data dan pembahasan hasil penelitian, disimpulkan bahwa penggunaan model yang dikembangkan pada siswa SDN

08/IV Lubuk Gaung dapat meningkatkan kualitas prestasi akademik siswa. Kita dapat menyimpulkan. Hasil belajar.

Ada tiga validator untuk memvalidasi hasilnya. Artinya, rentang evaluasi yang dicapai pada validasi model pembelajaran adalah >15. Validasi RPP menghasilkan rentang skor di atas 15, dan validasi media menghasilkan rentang skor di atas 15. Kemudian model yang dikembangkan akan cocok untuk produksi.

Kepraktisan kegiatan dengan memanfaatkan alat observasi model yang dikembangkan dengan metode PAIKEM yang ada termasuk dalam kategori "sangat baik". Nilai rata-rata observasi Kelas IV sebesar 80,38. Keefektifan model

meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV dengan skor rata-rata 80,38. Model yang dikembangkan peneliti menunjukkan bahwa hasil belajar siswa kelas IV meningkat dan model pembelajaran bahasa Inggris sangat efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Inggris dan hasil belajar siswa.

Rekomendasi

Diharapkan proses pembelajaran dapat lebih efektif dengan menggunakan model pembelajaran metode PAIKEM. Ini sarannya.

Bagi kepala sekolah agar merekomendasikan model pembelajaran ini kepada guru dan dijadikan pedoman dalam mengajar, bagi guru bahasa Inggris agar menggunakan model pembelajaran ini dalam proses pembelajaran, untuk memastikan hasil belajar mata pelajaran bahasa Inggris, bagi peneliti agar merekomendasikan model pembelajaran ini kepada guru. Saran mengenai penyediaan model.

Penelitian ini akan digunakan sebagai referensi untuk melakukan penelitian dalam kategori yang sama mengenai keterampilan bahasa Inggris yang berbeda seperti mendengarkan dan membaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Annisa, A. (2016). Penerapan PAIKEM Metode Course Review Horay dalam Peningkatan Hasil Belajar IPS Kelas V Sekolah Dasar. *Kalam Cendekia PGSD Kebumen*, 5(5).
- Dakhi, A. S. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Education and Development*, 468.
- Harsiwi, U. B., & Arini, L. D. (2020). Pengaruh Pembelajaran Menggunakan Media Pembelajaran Interaktif terhadap Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 1104-1113.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.505>
- Indrayati. (2019). Implementasi PAIKEM Pengaruhnya Terhadap Kompetensi, Kualitas, Efisiensi dan Efektivitas Pembelajaran. *Media Mahardhika*, 17(2), 312–318.
<https://doi.org/10.29062/mahardika.v17i2.86>
- Kusmirahayu; Suryandari, K. C. S. (2017). Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Bahasa Inggris Melalui Model PAIKEM Metode Guided Note Taking pada Siswa Kelas IV SDN 2 Kedunggede. *Kalam Cendekia PGSD Kebumen*, 5(5).
- Lasiati. (2016). Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik dengan Menerapkan Model Reading Guide Berbasis PAIKEM. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang*

Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran, 2(1).

Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif, Kulitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta

Suprijono. 2013. Learning model as a guide in the classroom. PT. Admajaya Bandung